BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi di masyarakat (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini bermaksud membuat gambaran atau deskriptif dari persepsi orang tua siswa terhadap kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 14 Sesetan Tahun 2018.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 14 Sesetan yang dilaksakan pada bulan Juni 2018.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis penelitian ini orang tua siswa SD Negeri 14 Sesetan dari Kelas II sampai V. Keseluruhan berjumlah 166 orang, dengan rincian sebagai berikut : Kelas II sebanyak 34 orang, Kelas III sebanyak 44 orang, kelas IV sebanyak 44 orang dan kelas V sebanyak 44 orang.

2. Responden penelitian

Jumlah minimal sampsel yang diambil adalah dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin *dalam* Ridwan dan Akdon (2009), yaitu :

$$\text{n} = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$= \frac{166}{(166).0{,}1^2 + 1}$$

$$= \frac{166}{2,66} = 62,40$$

= 62,40 (dibulatkan)= 62 orang

Keterangan :

n = Jumlah sampel

d^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel minimalnya adalah 62 orang,jadi responden jumlahnya sebanyak 62 orang kemudian dari jumlah 62 orang tersebut ditentukan jumlah sampel berdasarkan masing-masing kelas secara *propotional random sampling*. *Propotional random sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan secara proporsional dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} . n$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing strata sebagai berikut :

a. Kelas II = 34/166 x 62 = 12,69 sebanyak 14 orang
b. Kelas III = 44/166 x 62 = 16,44 sebanyak 16 orang
c. Kelas IV = 44/166 x 62 = 16,43 sebanyak 16 orang
d. Kelas V = 44/166 x 62 = 16,43 sebanyak 16 orang

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara pengundian dengan *lottery technique* atau teknik undian pada masing-masing kelas yaitu :

a. Siapkan kertas kecil-kecil dengan ukuran yang sama,jumlah kertas sama dengan jumlah populasi dakam satu kelas.
b. Setiap nomor responden ditulis pada kertas.
c. Gulung kertas dengan ukuran gulungan yang sama.
d. Masukan gulungan kertas tersebut pada wadah untuk dilakukan pengundian.
e. Kocok wadah yang berisi gulungan kertas tersebut.
f. Lakukan pengundian dengan mengeluarkan gulungan kertas yang jatuh sebanyak jumlah sampel yang dibutuhkan pada masing-masing kelas.

a. Kriteria sampel

1) Responden merupakan salah satu dari orang tua siswa baik ayah ataupun ibu atau wali sah.
2) Bisa membaca dan menulis.
3) Responden bersedia menjadi sampel.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan data primer berupa jawaban dari kuesioner mengenai persepsi orang tua siswa.

2. Cara pengumpulan data

Data yang dikumpulkan adalah dengan cara wawancara kepada orang tua siswa . Peneliti dibantu oleh 4 orang.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa Pedoman Wawancara. Peneliti memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden, kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dengan memberikan tanda rumput (√) pada jawaban yang dirasa sesuai/tepat. Instrumen untuk mengukur persepsi orang tua terhadap pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 14 Sesetan terdiri dari 10 butir pernyataan yang bermakna positif.

E. Pengolahan dan Analisis data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing* yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang telah dijawab.

b. Pengkodean (*coding*) yaitu data yang terkumpul diubah ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode, yaitu SS= sangat setuju, S= setuju, TS= tidak setuju, STS= sangat tidak setuju.

c. Memasukan data ke dalam table atau *tabulating*.

d. Penyajian data yaitu data disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan statistik univariat untuk memperoleh frekuensi dan persentase, karena tujuan penelitian hanya menggambarkan data yang ada sehingga lebih mudah dimengerti oleh peneliti ataupun pembaca.

Menurut Ridwan dan Akdon *dalam* Adrian (2010), tata cara pemberian skor dan penentuan kriteria adalah sebagai berikut: skor yang diberikan untuk jawaban dari pernyataan yang diajukan yaitu:

a. Sangat Setuju : 4

b. Setuju : 3

c. Tidak Setuju : 2

d. Sangat Tidak Setuju : 1

Untuk masing-masing jawaban pernyataan diberi skor sesuai keterangan di atas. Kemudian di jumlahkan sehingga didapatkan skor masing-masing responden skor sebanyak 40. Dari data yang telah terkumpul, dapat dilakukan analisis terhadap hasil penelitian yaitu :

a. Frekuensi data di dapat dengan menjumlahkan suatu nilai pada kelompok data tertentu

b. Persentase untuk nilai yang menentukan kriteria persepsi dihitung dengan cara:

$$X\% = \frac{f}{40} x100\%$$

Keterangan :

X% = persentase suatu nilai persepsi

f = frekuensi suatu nilai tertentu

40 = diperoleh dengan cara mengalikan skor tertinggi pilihan jawaban dengan jumlah pertanyaan Skor tertinggi yaitu SS = dan jumlah pernyataan 10 buah

c. Menghitung rata-rata nilai yang menentukan kriteria persepsi dihitung dengan cara :

$$\text{Rata} - \text{rata} = \frac{\Sigma\text{skor}}{\Sigma\text{responden}}$$

d. Frekuensi responden yang memiliki kriteria persepsi terhadap kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pendidikan akan di buatkan tabel silang.